

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik, dan latihan untuk peranannya di masa depan. Dengan kata lain, pendidikan merupakan proses memberdayakan atau mengembangkan semua talenta (bakat) anak, mewujudkan potensi kreatif dan tanggung jawab kehidupan, termasuk tujuan pribadinya.¹

Sedangkan tujuan pendidikan ialah perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan itu antara lain perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana individu itu hidup.² Sebagaimana Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum, Dasar, Fungsi, dan Tujuan, Pasal 3, yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹Menurut UNESCO (1996:2) dalam Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), Cet ke-1, h. 120

²Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet ke-1, h. 9

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, dapat dikatakan bahwa ketercapaian tujuan pendidikan nasional dimanifestasikan dengan perubahan pribadi peserta didik dengan segala aspeknya, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

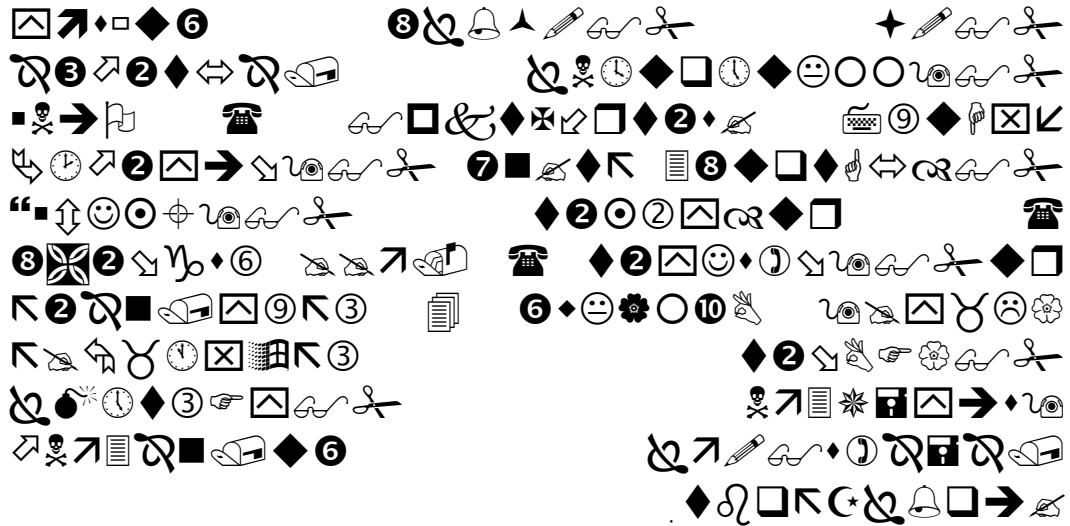
Untuk mencapai perubahan pribadi peserta didik dengan segala aspeknya maka diperlukan adanya lembaga pendidikan Islam, baik formal ataupun non formal, yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian peserta didik tersebut. Karena hampir semua kegiatan yang ada di lembaga pendidikan Islam pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri, sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam.⁴

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal sudah seharusnya memiliki mekanisme yang mampu mengatur para peserta didik sedemikian rupa agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang telah diuraikan di atas, dan berlangsung secara efektif dan efisien.

³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang Republik Indonesia; No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2006), h. 8

⁴Hasbullah, *Otonomi Pendidikan; Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), Ed. 1, h. 121

Sebagaimana Allah Swt., berfirman pada Q.S ar-Ra'du ayat 2:



Ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatunya akan berjalan dengan baik manakala kita mengaturnya. Pengaturan tersebut dimaksudkan untuk mengarahkan suatu usaha atau kegiatan yang berlangsung agar lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Adapun pengaturan terhadap peserta didik diistilahkan dengan manajemen peserta didik.

Walaupun al-Quran secara khusus tidak menyebut istilah manajemen pada ayat di atas, namun digunakan kata dalam bahasa arab *yudabbiru* yang artinya mengarahkan, melaksanakan, mengelola, menjalankan, mengemudikan, penguasa, mengatur, bertugas, mengurus dengan baik, mengekonomiskan, membuat rencana, dan berusaha.⁵

Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah. Manajemen peserta didik

⁵Inu Kencana Syafiie, *Alqur'an dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: Rineka Cipta), Cet ke-1, h. 27

bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah.⁶

Manajemen peserta didik yang dilakukan secara baik dan berdaya akan membantu seluruh staf maupun masyarakat untuk memahami kemajuan madrasah karena keberaturan, kerajinan, dan kemantapan dalam manajemen kesiswaan itu akan menggambarkan tertibnya madrasah itu sendiri.⁷ Untuk mencapai hal demikian, maka dalam pelaksanaannya hendaknya didasarkan kepada prinsip-prinsip manajemen peserta didik.

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik tersebut digunakan untuk melaksanakan ruang lingkup manajemen peserta didik. Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik berisikan proses mulai perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengelompokkan peserta didik, pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, pengaturan kedisiplinan peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, perpindahan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, buku manajemen peserta didik, sampai kelulusan dan hingga menjadi alumni.

Berdasarkan peninjauan awal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin, manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam ini sudah terlaksana dengan baik, terlihat dari ketatannya pembinaan disiplin oleh para

⁶E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 46 dalam Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009), Cet ke-1, h. 99

⁷Piet Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), Cet ke-1, h. 103

pegawai BP yang bertugas untuk menyambut para peserta didik saat datang ke madrasah, dan apabila mereka menemukan yang terlambat maka hukuman langsung diberikan saat itu juga dan pengarahan oleh wakamad kesiswaan secara tegas namun masih terlihat lemah lembut terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan. Selain itu terlihat dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan untuk pengembangan potensi diri peserta didik yang dikelola dengan baik sehingga mereka dapat mengikuti perlombaan dan mendapatkan prestasi. Dan dari para pegawai TU juga terlihat sudah mengelola buku-buku manajemen peserta didik, serta buku-buku mengenai manajemen kesiswaan juga terlihat sudah lengkap.

Melihat pentingnya manajemen peserta didik dan berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yaitu skripsi dengan judul: “Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka dikemukakan definisi yang ada dalam judul, sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Yang dimaksud manajemen dalam skripsi ini sependapat dengan apa yang telah disebutkan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu pengaturan.

2. Kesiswaan

Siswa yaitu murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), pelajar: SMA.⁸ Yang dimaksud siswa dalam penulisan ini adalah siswa tingkat sekolah menengah atas yaitu siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. Sedangkan untuk penggunaan istilah siswa ataupun kesiswaan dalam skripsi ini menggunakan kata peserta didik.

3. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan yaitu pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk (bahkan, sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan.⁹ Pengertian manajemen kesiswaan dalam skripsi ini sama dengan pengertian tersebut, dan lebih dirinci lagi berdasarkan ruang lingkup manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokkan peserta didik, pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, pengaturan kedisiplinan peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, perpindahan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, buku-buku manajemen peserta didik, serta kelulusan dan alumni.

Jadi yang dimaksud manajemen kesiswaan dalam skripsi ini yaitu pengaturan terhadap peserta didik mulai mereka masuk, (bahkan sebelum mereka masuk) sampai mereka akan keluar atau tamat dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin, yang meliputi perencanaan peserta didik, penerimaan peserta

⁸Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Balai Pustaka, 1994), Cet ke-3, h. 951

⁹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: PT Alfabeta, 2011), Cet ke-1, h. 4

didik, pengelompokkan peserta didik, pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, pengaturan kedisiplinan peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, perpindahan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, buku-buku manajemen peserta didik, serta kelulusan dan alumni.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?
2. Faktor-Faktor apa yang memengaruhi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi upaya pengawasan keilmuan tentang manajemen pendidikan, khususnya mengenai manajemen kesiswaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin agar terus menerus meningkatkan manajemen kesiswaannya.
- b. Bagi IAIN Antasari Banjarmasin, sebagai tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.
- c. Bagi Peneliti, sebagai bekal ilmu pengetahuan.

F. Kajian Pustaka

Tabel 1. 1. Daftar Kajian Pustaka

No	Nama	Judul	Pembahasan
1.	Ratu Kamaliya	Pelaksanaan administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut	Pelaksanaan administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut dan faktor yang memengaruhi pelaksanaan administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.
2.	Fahri Riswandi	Manajemen dalam bidang kesiswaan di Pondok Pesantren Al Istiqomah Pekapuran Raya Banjarmasin	Manajemen dalam bidang kesiswaan di Pondok Pesantren Al Istiqomah Pekapuran Raya Banjarmasin dan faktor yang memengaruhi Manajemen dalam bidang kesiswaan di Pondok Pesantren Al Istiqomah Pekapuran Raya Banjarmasin.
3.	Satria Adymas Pranajaya	A Study of Error Analysis in Paragraph Writing of The Second Grade Students at MAN 2 Model Banjarmasin	Objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

		Academic Year 2010/2011	
--	--	-------------------------	--

Lanjutan Tabel 1. 1. Daftar Kajian Pustaka

4.	Salidah	Pengembangan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin	Objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
----	---------	---	--

G. Sistematika penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, membahas Pengertian Manajemen Peserta Didik, Prinsip Manajemen Peserta Didik, Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik, dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Manajemen Peserta Didik.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengemukakan: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V : Penutup, berisi tentang: Simpulan dan Saran. Sedangkan bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran